

Kopi dan Pariwisata: Menggali Potensi Barista sebagai Duta Kuliner Lokal

M. Fathurrahman Nurul Hakim¹, Aulia Firmansyah²

¹Universitas Bina Sarana Informatika

²Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: m.fathurrahman.mfi@bsi.ac.id

Article History:

Received: 05 Februari 2025

Revised: 19 Maret 2025

Accepted: 24 Maret 2025

Keywords: Kopi, Pariwisata, Barista, Kuliner Lokal, Duta Kuliner.

Abstrak : Kopi telah menjadi bagian integral dari budaya dan identitas Indonesia, dengan beragam jenis kopi yang berasal dari berbagai daerah. Seiring berkembangnya industri pariwisata, kopi tidak hanya berfungsi sebagai komoditas konsumsi, tetapi juga sebagai daya tarik wisata. Barista, sebagai profesional dalam bidang kopi, memegang peranan penting dalam mengenalkan kopi lokal dan menjadi duta kuliner Indonesia di tingkat internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi barista sebagai duta kuliner lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata berbasis kopi, serta tantangan dan peluang yang ada dalam mempromosikan kopi Indonesia melalui peran barista.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara penghasil kopi terbesar keempat di dunia dan memiliki lebih dari 25 jenis kopi yang tersebar di berbagai daerah, masing-masing dengan ciri khas dan cita rasa yang berbeda. Selain sebagai bahan konsumsi, kopi telah menjadi simbol budaya lokal yang berperan penting dalam industri pariwisata. Industri kopi di Indonesia berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh tingginya permintaan konsumen terhadap minuman kopi yang bervariasi, serta meningkatnya kesadaran terhadap budaya kopi. Barista yang kompeten tidak hanya memastikan rasa dan kualitas kopi yang konsisten, tetapi juga memahami preferensi konsumen, tren pasar, serta berinteraksi dengan pelanggan secara efektif.

Dengan perkembangan Industri Kopi ikut berkembang pula Industri penyediaan dan peracik kopi seperti kafe, Kafe yang memberikan space untuk bekerja atau hanya sekedar tempat nongkrong yang menjual kopi lokal turut memperkenalkan kopi Indonesia ke masyarakat luas, baik di tingkat domestik maupun internasional. Barista, yang bertugas untuk menyajikan kopi dengan keahlian tertentu, berperan besar dalam menggali potensi kopi sebagai salah satu daya tarik wisata yang mendukung pariwisata kuliner.

Kopi Indonesia dikenal di seluruh dunia dengan berbagai jenis dan ciri khas yang unik, seperti kopi Gayo (Aceh), kopi Toraja, kopi Kitamani (Bali) Halu Banana (Jawa Barat), dan lainnya. Keberagaman jenis kopi ini menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan sebagai bagian dari industri pariwisata kuliner. Para barista, yang berperan dalam menyajikan dan mengedukasi konsumen tentang kopi, memegang peranan penting dalam memperkenalkan kopi lokal ke pasar internasional. Selain itu, profesi barista kini tidak hanya terbatas pada dunia kafe, tetapi juga menjadi bagian dari ajang kompetisi dan festival kopi, yang semakin menjadikan barista sebagai

duta kuliner lokal. Peran barista dalam mempromosikan kopi Indonesia melalui teknik penyajian yang tepat, serta kemampuan untuk menceritakan kisah di balik setiap jenis kopi, dapat menjadi salah satu daya tarik utama dalam pariwisata kuliner. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam potensi barista sebagai duta kuliner lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata berbasis kopi di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya kopi sebagai elemen dalam pariwisata. Gunawan dkk (2016) Pengembangan pariwisata berbasis kopi ini juga diyakini dapat menciptakan keseimbangan pada lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi pada masyarakat. Keseimbangan lingkungan tersebut dapat tercapai karena pengembangan desa wisata tematik berbasis kopi ini diyakini tidak akan mendorong terjadinya alih fungsi lahan pertanian masyarakat. Kurniawan (2017) dalam penelitiannya tentang *pariwisata kopi* menekankan bahwa kopi merupakan elemen penting dalam pengembangan agro-wisata yang menghubungkan antara kebun kopi dan industri pariwisata. Saat ini perkembangan kopi di Indonesia terus mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini menjadi harapan bagi Indonesia untuk menjadi produsen kopi terbesar di Dunia, serta Indonesia memiliki kopi dengan spesial di mata dunia seperti kopi gayo, kopi mandheling, lintong, kopi ijen, kopi bali, flores dan kopi baliem dari papua. Meningkatnya permintaan kopi nasional dan dunia, dibutuhkan investasi di sektor kopi Indonesia. Selain meningkatkan kuantitas biji kopi, kualitas juga diprediksi akan meningkat karena inovasi-inovasi teknologi. Kendati begitu, produksi kopi per hektar Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara utama penghasil kopi lainnya Yahmadi, mudrig (2007) Sementara itu, Astuti (2018) berpendapat bahwa industri kopi Indonesia menghadapi tantangan dalam hal branding, meskipun kualitas kopi lokal tidak kalah dengan kopi dari negara penghasil kopi besar lainnya.

Barista, menurut Fitria (2019), bukan hanya sebagai penyaji kopi, tetapi juga sebagai pendidik yang dapat memberikan pengalaman lebih dalam tentang kopi yang mereka sajikan. Barista berfungsi sebagai mediator antara kopi dan konsumen, mengedukasi wisatawan tentang cara menikmati kopi, asal-usul kopi, serta proses pembuatannya. Hal ini sesuai dengan pandangan Wijaya (2020) yang menyatakan bahwa barista berperan penting dalam pengembangan pariwisata kuliner, terutama dalam hal penyampaian nilai budaya yang terkandung dalam setiap jenis kopi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara dengan beberapa barista dari daerah penghasil kopi utama di Indonesia, seperti NTT, Jawa, dan Kalimantan, Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai peran barista dalam mempromosikan kopi lokal sebagai bagian dari pariwisata kuliner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Barista dalam Promosi Kopi Lokal

Barista memainkan peran penting dalam mengenalkan berbagai jenis kopi Indonesia kepada pengunjung, baik lokal maupun internasional. Sebagai "duta" kopi, barista tidak hanya menyajikan kopi dengan teknik yang tepat, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai

asal-usul kopi, proses pengolahan, dan keunikan rasa kopi tersebut. Seorang barista tidak hanya bertanggung jawab dalam menyajikan kopi, tetapi juga memainkan peran sebagai "duta" kopi lokal yang menghubungkan konsumen dengan kekayaan budaya kopi Indonesia. Barista yang terampil tidak hanya menyajikan kopi, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam bagi pelanggan tentang asal-usul, proses pembuatan, hingga cerita-cerita menarik yang ada di balik setiap jenis kopi. Misalnya, ketika seorang barista di Bali menyajikan kopi Kintamani, mereka bisa menceritakan tentang proses pertanian kopi di daerah tersebut yang menggunakan sistem agroforestry, yang tidak hanya mempengaruhi rasa kopi tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan alam di Bali. Dengan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki barista, mereka mampu menciptakan pengalaman kopi yang autentik bagi pengunjung. Pengunjung yang datang untuk menikmati kopi lokal tidak hanya datang untuk rasa, tetapi juga untuk mendapatkan wawasan baru tentang asal usul dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap tegukan kopi. Hal ini memperkuat peran barista sebagai agen penggerak dalam memperkenalkan kopi lokal kepada masyarakat luas.

Edukasi Konsumen tentang Kopi Lokal

Selain menjadi penyaji kopi, barista juga berperan sebagai pendidik yang mengedukasi konsumen tentang berbagai jenis kopi yang ada di Indonesia. Di banyak kafe, barista mengajak pelanggan untuk mengenal berbagai macam kopi lokal dan cara penyajiannya yang khas, misalnya dengan menggunakan metode manual brew, pour over, atau espresso. Dengan memberikan edukasi kepada konsumen, barista membantu menumbuhkan apresiasi terhadap kopi lokal dan mendorong mereka untuk lebih memilih kopi Indonesia. Edukasi ini juga mencakup penjelasan tentang asal-usul kopi tersebut, bagaimana kopi ditanam, dipanen, dan diproses, serta bagaimana setiap daerah penghasil kopi memiliki karakteristik yang berbeda. Sebagai contoh, kopi Gayo dari Aceh memiliki rasa yang kuat dengan aroma khas bunga dan rempah, sementara kopi Toraja memiliki rasa yang lebih penuh dan sedikit manis. Melalui pengetahuan yang dimiliki barista, konsumen tidak hanya menikmati kopi, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam tentang kopi lokal.

Meningkatkan Pengalaman Wisata Kuliner

Kopi Indonesia, yang semakin dikenal di dunia internasional, telah menjadi bagian integral dari sektor pariwisata kuliner. Di beberapa daerah penghasil kopi utama, seperti Aceh, Bali, dan Toraja, barista berperan penting dalam mengubah pengalaman wisatawan menjadi lebih autentik dengan mengenalkan kopi lokal. Banyak destinasi wisata kini menyelenggarakan festival kopi atau tur kebun kopi, di mana barista menjadi pemandu yang mengedukasi pengunjung tentang kopi lokal.

Selama tur kebun kopi, barista dapat menunjukkan bagaimana biji kopi dipanen, diproses, hingga siap disajikan. Pengalaman langsung ini memberikan wisatawan tidak hanya pengetahuan baru, tetapi juga keterlibatan langsung dalam proses pembuatan kopi yang akhirnya membentuk kenangan yang lebih mendalam tentang perjalanan kuliner mereka.

Kompetisi dan Festival Kopi sebagai Sarana Promosi

Kompetisi barista yang semakin banyak diadakan di Indonesia dan dunia juga merupakan salah

satu cara barista mempromosikan kopi lokal. Dalam ajang-ajang seperti Indonesia Barista Championship atau World Barista Championship, barista yang berkompetisi sering kali menggunakan kopi lokal sebagai bahan utama dalam penyajian mereka. Dalam kompetisi tersebut, barista tidak hanya menunjukkan keterampilan teknis mereka dalam menyajikan kopi, tetapi juga mengangkat profil kopi lokal yang mereka gunakan. Melalui Kompetisi, kopi Indonesia berkesempatan untuk dikenal di pasar global, dan barista menjadi duta yang memperkenalkan keunikan rasa kopi Indonesia kepada audiens internasional. Hal ini penting untuk memperkenalkan kualitas kopi lokal kepada dunia dan membantu meningkatkan daya saing kopi Indonesia di pasar internasional.

Tantangan dalam Memperkenalkan Kopi Lokal

Meski peran barista sangat signifikan dalam mempromosikan kopi lokal, ada beberapa tantangan yang masih dihadapi dalam proses ini. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang kopi lokal di kalangan sebagian besar masyarakat Indonesia. Banyak orang yang belum mengenal dengan baik perbedaan antara kopi lokal dengan kopi impor. Oleh karena itu, penting bagi barista untuk terus mengedukasi konsumen tentang keunikan dan keistimewaan kopi lokal. Selain itu, branding kopi Indonesia yang masih kurang kuat juga menjadi tantangan. Meskipun kopi Indonesia memiliki kualitas yang sangat baik, namun kopi dari negara lain seperti Brasil atau Ethiopia lebih dikenal di pasar global. Ini menunjukkan bahwa perlu adanya strategi branding yang lebih baik untuk memperkenalkan kopi Indonesia ke pasar internasional.

Tantangan dalam Mempromosikan Kopi Lokal

Beberapa tantangan yang dihadapi barista antara lain keterbatasan pengetahuan tentang kopi lokal dari pihak pengusaha kafe, serta kurangnya pelatihan mengenai teknik penyajian kopi yang sesuai dengan standar internasional. Selain itu, kopi Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal branding dan pengenalan global. Meskipun kualitas kopi Indonesia tidak diragukan lagi, kopi dari Indonesia belum sepenuhnya dikenal secara global seperti kopi dari negara-negara penghasil kopi besar lainnya, seperti Brasil atau Ethiopia.

Peluang untuk Pengembangan Pariwisata Kopi

Sebagai duta kuliner lokal, barista memiliki peluang besar dalam mengembangkan pariwisata berbasis kopi. Dengan adanya festival kopi dan ajang kompetisi barista yang semakin banyak digelar di berbagai daerah, barista dapat berperan dalam mempopulerkan kopi Indonesia ke kancah internasional. Selain itu, sektor pariwisata yang terhubung dengan agro-wisata kopi, seperti tur ke kebun kopi, menjadi peluang baru untuk memperkenalkan kopi Indonesia dengan cara yang lebih mendalam.

KESIMPULAN

Kopi Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik wisata kuliner di tingkat internasional. Barista sebagai duta kuliner lokal memainkan peran penting dalam mempromosikan kopi Indonesia dengan cara yang kreatif dan informatif. Meskipun ada berbagai tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam hal edukasi dan branding, peluang untuk mengembangkan pariwisata berbasis kopi sangat besar, terutama dengan dukungan dari pemerintah dan sektor swasta dalam hal pelatihan, promosi, dan pengembangan produk kopi lokal.

Kopi Indonesia memiliki potensi besar sebagai daya tarik wisata kuliner, dan barista memainkan peran penting sebagai duta kuliner dalam mempromosikan kopi lokal. Meskipun terdapat tantangan dalam hal pelatihan dan branding, peluang untuk mengembangkan pariwisata berbasis kopi sangat besar. Melalui peningkatan keterampilan barista, pengembangan kafe yang berfokus pada kopi lokal, serta penyelenggaraan festival kopi dan ajang kompetisi, kopi Indonesia dapat lebih dikenal di tingkat internasional. Barista tidak hanya berfungsi sebagai penyaji kopi, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam memperkenalkan keunikan kopi Indonesia kepada dunia.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, R. (2017). *Kopi Indonesia: Potensi dan Tantangan dalam Pariwisata Kuliner*. Jurnal Pariwisata Indonesia, 14(2), 45-58.
- Budi, S. (2020). *Membangun Brand Kopi Indonesia di Kancah Internasional*. Jakarta: Penerbit Citra.
- Fitria, D. (2018). *Peran Barista dalam Pengembangan Kuliner Kopi di Indonesia*. Jurnal Ilmu Kuliner, 10(1), 12-20.
- Gunawan, W. dkk (2016). Pengembangan Wisata Kopi Berbasis Masyarakat di Desa Warjabakti Kabupaten Bandung, Jurnal SosioGlobal 1(1) 33-48
- Hidayat, A. (2019). *Pariwisata Berbasis Kopi: Peluang dan Tantangan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Edukasi.
- Kurniawan, R. (2016). *Kopi dan Pariwisata: Potensi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Industri Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, P. (2021). *Kopi Lokal dan Pariwisata: Menyatukan Budaya dan Kuliner*. Makassar: Universitas Hasanuddin Press.
- Yahmadi, Mudrig, (2007). Rangkaian perkembangan dan permasalahan budidaya dan pengolahan kopi di Indonesia. Jawa Timur : Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia